

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan retrospektif, Penelitian kuantitatif deskriptif ialah suatu penelitian yang diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan (Sugiyono, 2018). Data yang digunakan diperoleh merupakan data sekunder yaitu laporan tahunan jumlah calon pendonor darah yang tidak layak donor yang didapat dari Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Banyumas tahun 2022.

B. Lokasi dan Waktu

Penelitian dilaksanakan di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Banyumas yang beralamat di Jalan Kalibener No.15, Kecamatan Purwokerto, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pendonor darah di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Banyumas tahun 2022 sebanyak 101.841. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Siyoto dan Sodik, 2015). Sampel dalam penelitian ini di fokuskan pada calon pendonor darah yang tidak layak donor sebanyak 31.510 calon pendonor di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Banyumas pada tahun 2022. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*.

D. Variabel

Variabel merupakan suatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut dengan faktor yang berperan dalam penelitian ataupun atribut

yang hendak diteliti (Siyoto dan Sodik, 2015). Variabel pada penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu gambaran faktor-faktor penyebab ketidaklayakan calon pendonor darah di Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Banyumas tahun 2022.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Gambaran faktor penyebab ketidaklayakan calon Pendonor darah	Pendonor darah yang ditolak karena tidak memenuhi kriteria seleksi donor darah.	Data Laporan Donasi Tahunan di SIMDONDAR	Data yang merupakan hasil pengolahan data penyebab ketidaklayakan donor darah di UDD PMI Kabupaten Banyumas tahun 2022	Rasio
2	Usia	Waktu seseorang yang diukur sejak lahir hingga sekarang	Data laporan tahunan di SIMDONDAR	Usia lebih dari 17 tahun Usia lebih dari 65 tahun	Rasio
3	Berat badan	Ukuran tuuh pada pendonor darah dalam sisi berat pada saat ditimbang, dengan menggunakan timbangan	Data laporan tahunan di SIMDONDAR	Berat badan <45 kg	Rasio
4	Tekanan Darah	Suatu keadaan Tekanan darah yang dapat diidentifikasi dengan nilai sistolik dan diastolik	data laporan tahunan di SIMDONDAR	Tekanan darah 1. Tekanan darah tinggi (160-100 mmhg) 2. Tekanan darah rendah (90-60 mmhg)	Rasio
5	Denyut nadi	Denyut nadi adalah suatu gelombang yang teraba pada arteri bila darah di pompa keluar jantung	Data laporan tahunan di SIMDONDAR	50 hingga 100 kali per menit dan teratur	Rasio
6	Suhu tubuh	Pengukuran keseimbangan antara panas yang dihasilkan dan yang hilang dari tubuh	Data laporan tahunan di SIMDONDAR	36,5 – 37,5°C	Rasio
7	Kadar Hemoglobin	Hasil pemeriksaan hemoglobin yang diukur dengan	Data laporan tahunan di SIMDONDAR	1. Kadar hemoglobin	Rasio

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
		menggunakan checker	Hb	tinggi (>17 g/dL) 2. Kadar hemoglobin rendah (<12,5)	
8	Kondisi medis	Kondisi dimana pendonor mendonorkan mempunyai kondisi medis	Data laporan tahunan di SIMDONDAR	1. Konsumsi obat 2. Tato 3. Bekam 4. Haid 5. Bedah/oprasi 6. Vaksin 7. Sakit 8. Cabut gigi 9. Berpergian Luar Kota 10. Confirm 11. Belum Waktunya donor 12. Lain-lain	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu buku atau data laporan tahunan pada sistem informasi manajemen donor darah (SIMDONDAR) yang akan digunakan sebagai alat untuk pengumpulan data.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data sekunder dari data laporan tahunan pada sistem informasi manajemen donor darah (SIMDONDAR).

G. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

a. Editing

Editing ialah meneliti atau memeriksa secara rinci data yang telah diperoleh untuk menjamin apakah dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan kenyataan. Tindakan yang dilakukan pada kegiatan memeriksa

data ialah penjumlahan dan melakukan koreksi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan *editing* pada data yang telah diperoleh dari Sistem Informasi Manajemen Donor Darah (SIMDONDAR) di Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Banyumas.

b. *Coding*

Coding atau kode adalah proses mengkategorikan jawaban yang diberikan sesuai dengan kategorinya. Dalam tahap coding biasanya diberikan skor dan simbol untuk memudahkan pengalihan data. Kegiatan ini memberikan kode pada setiap hasil pencatatan data pendonor yang didapatkan dari Sistem Informasi Manajemen Donor Darah (SIMDONDAR) Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Banyumas.

- 1) Usia
 - a) Usia lebih dari 17 tahun
 - b) Usia kurang dari 65 tahun
- 2) Berat badan
 - a) < 45 kilogram
- 3) Tekanan darah
 - a) Tekanan darah tinggi (160-100 mmhg)
 - b) Tekanan darah rendah (90-60 mmhg)
- 4) Denyut nadi
 - a) Normal
 - b) Tidak normal
- 5) Suhu tubuh
 - a) Normal
 - b) Tidak normal
- 6) Kadar haemoglobin
 - a) Kadar haemoglobin tinggi (>17 g/dL)
 - b) Kadar haemoglobin rendah (<12,5 g/dL)
- 7) Kondisi medis
 - a) Konsumsi obat

- b) Tato
- c) Bekam
- d) Haid
- e) Bedah/operasi
- f) Vaksin
- g) Sakit
- h) Cabut gigi
- i) Berpergian Luar Kota
- j) Confirm
- k) Belum Waktunya donor
- l) Lain-lain

c. *Entry Data*

Entry data ialah proses lanjut setelah pemeriksaan dan pemberian kode. Dalam tahap ini data disusun dalam bentuk tabel agar mempermudah dalam menganalisis data sesuai dengan tujuan dalam penelitian. Kegiatan ini memasukkan data berupa kode data pendonor darah yang diperoleh dari Sistem Informasi Manajemen Donor Darah (SIMDONDAR) Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Banyumas ke dalam aplikasi komputer.

d. *Tabulating*

Tabulating ialah memindahkan data dengan sedemikian rupa hingga mudah dijumlahkan, disusun dan disajikan dalam bentuk grafik atau tabel. Penelitian ini disajikan tabel agar lebih mempermudah dalam menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian. melibatakan pengaturan atau pemindahan data sehingga mudah untuk dijumlahkan, disusun, dan ditampilkan dalam bentuk tabel.

2. Analisis Data

Analisi data dalam penelitian ini yaitu jumlah pendonor darah yang tidak layak donor di Unit Donor Darah (UDD) PMI Kabupaten Banyumas. Dengan cara menganalisis menggunakan analisis univariate digunakan untuk melihat penyajian distribusi frekuensi dari seluruh data yang diteliti kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi berdasarkan masing-masing

variabel. Persentase distribusi frekuensi masing-masing variabel dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Kamelta, 2013).

$$P = f/N \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi

N = Total frekuensi

H. Etika Penelitian

1. *Anonimity* (tanpa nama), yang berarti penggunaan sampel dalam penelitian ini tidak mencantumkan nama pendonor pada lembar hasil penelitian tentang kelayakan pendonor darah.
2. *Confidentialy* (kerahasiaan informasi), yang berarti penelitian ini memastikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik terkait dengan donor, dan informasi lainnya yang berhubungan dengan pendonor. Data yang disajikan tidak menambah ataupun mengurangi sumber informasi. (Notoatmodjo, 2018).
3. Penelitian ini telah disetujui dan dinyatakan layak etik oleh komisi etik penelitian Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor Skep/182/KEP/V/2023

I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Persiapan

- a. Peneliti mengajukan judul dan lembar persetujuan judul untuk tujuan studi pendahuluan.
- b. Peneliti mengajukan permohonan izin studi pendahuluan di UDD PMI Kabupaten Banyumas.
- c. Peneliti melakukan studi pendahuluan di UDD PMI Kabupaten Banyumas.
- d. Peneliti melakukan penyusunan proposal KTI.
- e. Peneliti melakukan bimbingan KTI kepada pembimbing.

- f. Peneliti melakukan cek plagiarisme KTI sebelum ujian KTI ke perpustakaan.
- g. Peneliti melaksanakan ujian KTI.
- h. Peneliti memperbaiki KTI sesuai dengan masukan dari penguji.

2. Pelaksanaan

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian pada UDD PMI Kabupaten Banyumas.
- b. Peneliti mengajukan *Ethical Clearance* ke Komisi Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- c. Peneliti melakukan pengambilan data di UDD PMI Kabupaten Banyumas.
- d. Peneliti melakukan pengolahan dan analisis data.

3. Penyusunan Laporan

- e. Peneliti menyusun laporan KTI, meliputi hasil penelitian dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran.
- f. Peneliti melakukan bimbingan laporan KTI.
- g. Peneliti melakukan cek plagiarisme Laporan KTI sebelum ujian hasil KTI ke perpustakaan.
- h. Peneliti melakukan ujian hasil KTI.
- i. Peneliti memperbaiki laporan KTI sesuai masukan penguji.
- j. Peneliti melakukan cek plagiarisme laporan KTI final ke perpustakaan.
- k. Peneliti mengumpulkan laporan KTI ke Prodi dan Perpustakaan.